

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan untuk hasil karakteristik dan kebutuhan lahan parkir di Gedung F Universitas Bung Hatta selama lima hari pengamatan adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik parkir di Gedung Teknik F Universitas Bung Hatta menunjukkan bahwa volume parkir kendaraan roda dua (sepeda motor) mencapai puncaknya pada hari Selasa, 20 Mei 2025, dengan jumlah 433 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda empat (mobil) puncaknya terjadi pada hari yang sama dengan jumlah 50 kendaraan. Akumulasi parkir tertinggi untuk sepeda motor terjadi pada hari Senin pukul 11.00-12.00 WIB dengan 220 kendaraan, dan untuk mobil pada hari Senin pukul 10.00-11.00 WIB dengan 33 kendaraan. Durasi parkir rata-rata untuk sepeda motor adalah 4,24 jam, sedangkan untuk mobil adalah 3,89 jam. Tingkat pergantian parkir (Parking Turn Over) untuk kedua jenis kendaraan berkisar 2,3 kali per hari, menunjukkan penggunaan ruang parkir yang cukup intensif. Indeks parkir menunjukkan nilai tertinggi untuk sepeda motor sebesar 116,4% pada hari Senin pukul 10.00-12.00 WIB dan untuk mobil sebesar 150,0% pada hari Senin pukul 11.00-12.00 WIB, yang mengindikasikan bahwa kapasitas parkir saat ini tidak memadai, terutama pada jam-jam puncak.
- 2) Kapasitas parkir eksisting di Gedung F Universitas Bung Hatta adalah 189 petak parkir untuk sepeda motor dan 22 petak parkir untuk mobil. Kebutuhan ruang parkir (SRP) berdasarkan analisis karakteristik parkir menunjukkan bahwa diperlukan 230 SRP untuk sepeda motor dan 24 SRP untuk mobil agar dapat memenuhi kebutuhan aktual. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas parkir saat ini jauh di bawah kebutuhan, menyebabkan kelebihan kapasitas (*over capacity*) dan potensi parkir tidak pada tempatnya (*on-street parking*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan kelayakan lahan parkir di Gedung F Universitas Bung Hatta:

1. Untuk mengatasi permasalahan kurangnya lahan parkir kendaraan perlu dilakukan beberapa alternatif. Perlu ditata kembali pola parkir yang lebih baik dan tertata agar jumlah ruang parkir yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, dan perlu diciptakan alternatif ruang parkir tambahan.
2. Dan jika jika lahan parkirnya kurang dapat memanfaatkan lahan parkir di gedung atau area lain yang tidak digunakan secara penuh pada waktu tertentu seperti lahan parkir di perpustakaan untuk lahan parkir kendaraan roda dua, dan lahan parkir di Bung Hatta Convention Hall untuk lahan parkir kendaraan roda empat.
3. Mengoptimalkan lahan parkir eksisting dengan penataan ulang petak parkir menggunakan marka yang jelas sesuai standar Satuan Ruang Parkir (SRP).

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan fasilitas parkir di Gedung F Universitas Bung Hatta dapat memenuhi kebutuhan parkir secara optimal, menciptakan lingkungan parkir yang tertib, aman, dan nyaman bagi seluruh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Jaya Wikrama, (2010). Rata-rata lama parkir merupakan rata-rata lama waktu yang dipakai setiap kendaraan untuk berhenti pada ruang parkir.
- Afdi. (2022). Analisis kebutuhan ruang parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi tata guna lahan.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir. *Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.*
- Harjimin, Selly Metekohy, dan Margie Civitaria Siahay (2024) tentang Evaluasi Kapasitas Ruang Parkir Kampus Politeknik Negeri Ambon
- Hirtanto, & Prabandiyani. (2006). Kapasitas parkir yang memadai untuk mencegah konflik dengan jalan sekitar.
- Hobbs, (1995). Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu.
- Hobbs, (1995). Volume parkir merupakan jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir.
- Muhamad Yunus, Rizqi Aji Saputra, Toto Mulyono (2023), Analisis Kapasitas Parkir Kendaraan di Kampus Universitas Muhadi Setiabudi, Kabupaten Brebes
- Oppenlander. (1976). Perhitungan rata-rata lama parkir dan tingkat pergantian parkir.
- Pamolango, Carolyn R., Mogot, Francisca P. A., dan Ponto, Fabiana J. (2022) tentang Evaluasi Kebutuhan Parkir Kendaraan di Kawasan Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Universitas Sam Ratulangi Manado).
- Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.*
- Pusdiklat Ditjen Perhubungan Darat, (1998). Sudut parkir ditentukan berdasarkan pertimbangan Kondisi jalan dan lingkungan.
- Septyanto Kurniawan dan Leni Sriharyani (2020) tentang Analisis Kapasitas Ruang Parkir Kendaraan Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Metro.

- Tripoli, dkk. (2019). Penggunaan fasilitas parkir yang tepat untuk menciptakan lalu lintas yang tertib, aman, dan lancar.
- Undang-Undang No.22 tahun, (2009). Pengaruh Parkir Terhadap Kinerja Jalan.
- Warpani, (1990). Pengaruh pembangunan gedung atau tempat-tempat kegiatan umum yang tidak menyediakan areal parkir yang berakibat penggunaan badan jalan untuk parkir kendaraan.
- Warpani. (1990a). Merencanakan Sistem Transportasi. *Penerbit ITB, Bandung.*
- Warpani. (1990b). Penyediaan Fasilitas Parkir Di Pusat Perbelanjaan Roxy Square Kabupaten Jember. *Jurnal Transportasi, 15(1).*
- Welly Satya Langgeng dan Lukmanul Hakim (2020) tentang Analisis Kebutuhan Parkir dan Alternatif Penataan Area Parkir di Politeknik Negeri Balikpapan.
- Yayan Adi Saputro, Khotibul Umam, dan Dhian Marhaendri Kakantini (2021), Analisa Kebutuhan dan Kapasitas Ruang Parkir pada Zona A Universitas Islam